

ABSTRAK

Indonesia dikenal memiliki banyak ragam budaya dan memiliki berbagai macam jenis kuliner yang tersebar diberbagai belahan nusantara. Pada tahun 2011 kuliner Indonesia masuk kedalam kategori “*The Best Food*” versi CNN, yaitu rendang, sate ayam, nasi goreng, dan gado-gado. Hal tersebut mencuri perhatian dari berbagai kalangan *state actor* dan *non-state actor*. Sebelumnya kuliner bisa dijadikan alat untuk berdiplomasi, seperti yang dilakukan oleh negara tetangga yaitu Thailand dan Malaysia yang telah lebih dulu mempopulerkan istilah *culinary diplomacy*. Negara Thailand dan Malaysia memanfaatkan berbagai macam kuliner khas negaranya untuk memikat masyarakat asing yang berdampak negara tersebut dicap positif oleh masyarakat internasional. Adanya dampak positif yang didapatkan oleh masyarakat asing akan berdampak baik bagi suatu negara guna mempengaruhi *soft power* yang dimiliki oleh negara tersebut. Penelitian ini nantinya akan mengarah kepada bentuk atau capaian level yang dimiliki oleh *soft power* Indonesia dalam *culinary diplomacy*.

Kata Kunci : *Culinary diplomacy, Soft power, Kuliner Indonesia.*

ABSTRACT

Indonesia is known to have a wide variety of cultures and have a variety of culinary types that are spread in various parts of the archipelago. In 2011 Indonesian cuisine was included in the CNN version of "The Best Food", namely rendang, chicken satay, fried rice, and gado-gado. It stole the attention of various circles of *state actors* and *non-state actors*. Previously culinary could be used as a tool for diplomacy, as was done by neighboring countries namely Thailand and Malaysia which had already popularized the term *culinary diplomacy*. The countries of Thailand and Malaysia utilize a variety of culinary specialties of their country to lure foreign communities which have positive impact on the country being labeled by the international community. The positive impact obtained by foreign communities will have a good impact on a country in order to affect the *soft power* that is owned by that country. This research will eventually lead to the form or level of achievement possessed by Indonesian *soft power* in *culinary diplomacy*

Keywords: *Culinary diplomacy, Soft Power, Indonesian cuisine.*